

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era masyarakat ekonomi di kawasan Asia Tenggara, membuat masyarakat Indonesia mulai menunjukkan ketertarikannya dalam bidang ekonomi yang berkaitan dengan usaha di Indonesia. Hal tersebut dilihat dari tertariknya mereka untuk mengetahui berbagai perkembangan di dunia ekonomi yang membuat munculnya keyakinan bahwa terdapat banyak peluang yang dapat diperoleh oleh suatu perusahaan dalam dunia bisnis<sup>1</sup>. Melalui hal tersebut, maka bisa membuat minat masyarakat untuk melakukan kegiatan investasi terhadap satu atau beberapa perusahaan semakin meningkat, seiring dengan adanya kemudahan akses dan banyaknya edukasi terkait dengan investasi dan pasar modal<sup>2</sup>. Meningkatnya minat investasi dari masyarakat Indonesia ini dapat dilihat dari grafik tabel jumlah investor pasar modal yang mengalami kenaikan pesat sejak tahun 2018 hingga tahun 2022 pada gambar 1.1. Yang mana ketika bertambahnya jumlah para investor di Indonesia maka akan dapat memberikan peluang bagi perusahaan untuk dapat modal tambahan dari para pihak eksternal<sup>3</sup>.

Kondisi perekonomian negara Indonesia saat ini sedang tidak kondusif dikarenakan adanya gangguan global yang dapat melemahkan atau mengguncang sektor ekonomi<sup>4</sup>. Belum pulihnya perekonomian pasca pandemi Covid-19 dan juga adanya resesi global. Tentunya hal-hal tersebut dapat membuat beberapa sektor industri ekonomi mengalami kerugian, salah satunya yaitu industri pada bidang teknologi. Selain itu semakin majunya perkembangan ekonomi saat ini yang membuat banyak munculnya perusahaan

---

<sup>1</sup> John William Dan Riki Sanjaya, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19, no. 1 (2017): 153.

<sup>2</sup> Winarni, "Sepanjang 2022, Jumlah Investor Pasar Modal Tembus 10,31 Juta," *Data Indonesia*, January 26, 2023, <https://dataindonesia.id/pasar-saham/detail/sepanjang-2022-jumlah-investor-pasar-modal-tembus-1031-juta>.

<sup>3</sup> Lely Diana dan Maria Stefani Osesoga, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 12, no. 1 (2020): 21.

<sup>4</sup> "Menkeu : Perekonomian Indonesia Cukup Solid dan Terkendali," *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, September 21, 2023, <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Menkeu-Perekonomian-Solid-dan-Terkendali>.

baru, baik di sektor barang maupun layanan<sup>5</sup>. Yang mana pertumbuhan industri yang pesat di Indonesia menjadikan kondisi persaingan bisnis yang semakin kompetitif dan ketat di antara perusahaan<sup>6</sup>. Adanya faktor-faktor di atas, tentunya memberikan tuntutan bagi setiap perusahaan agar terus tumbuh dan berkembang melalui berbagai upaya dalam kegiatan operasinya agar dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang optimal.

**Gambar 1.1**  
**Grafik Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal**



Sumber : [www.ksei.co.id/](http://www.ksei.co.id/), diakses 05 November 2023

Salah satu sektor emiten yang dilirik para investor dikarenakan adanya prediksi yang menguntungkan dan berpeluang di tahun 2023 adalah sektor teknologi. Terlebih tren inflasi dolar sudah menurun dan adanya peluang *the fed* yang segera mencapai puncak bunga sehingga memberikan peluang untuk berkembangnya perusahaan teknologi<sup>7</sup>. Industri teknologi adalah industri yang

<sup>5</sup> Melati Sagita Rizki, “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dengan Pendekatan Structural Equation Modelling Melati,” *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4, no. 1 (2019): 94.

<sup>6</sup> Livia Ginta Risna Dan R Aditya Kristamtomo Putra, “The Effect Of Company Size and Leverage on Company Financial Performance In Automotive Companies and Components Listed on the Idx,” *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen* 9, no. 2 (2021): 142.

<sup>7</sup> Zefanya, “Prediksi 5 Sektor Saham yang Paling Cuan di Tahun 2023,” *CNBC Indonesia*, January 26, 2023, [https://www-cnbcindonesia-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.cnbcindonesia.com/market/20230126202253-17-408618/prediksi-5-sektor-saham-yang-paling-cuan-di-tahun-2023/amp?amp\\_gsa=1&amp\\_js\\_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp\\_tf=Dari%251%24s&aoh=16973734550848&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&ampshare=https%3A%2F%2Fwww.cnbcindonesia.com](https://www-cnbcindonesia-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.cnbcindonesia.com/market/20230126202253-17-408618/prediksi-5-sektor-saham-yang-paling-cuan-di-tahun-2023/amp?amp_gsa=1&amp_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%251%24s&aoh=16973734550848&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&ampshare=https%3A%2F%2Fwww.cnbcindonesia.com)

menjalankan kegiatan operasionalnya, berupa pengembangan, penelitian hingga penyaluran produk maupun jasa dengan basis teknologi di dalamnya. Industri teknologi termasuk salah satu sektor industri yang saat ini sedang tren, dikarenakan adanya perkembangan zaman yang semakin cepat dan pesat terutama di bidang informasi dan teknologi. Hal tersebut dapat dibuktikan dari pemakaian teknologi oleh masyarakat Indonesia yang semakin banyak dan meningkat seiring berjalannya waktu dan meningkatnya pemakaian internet di Indonesia. Di mana pada awal tahun 2023, pengguna internet di Indonesia mengalami peningkatan yaitu sebanyak 213 juta orang atau sekitar 77% dari total populasi penduduk Indonesia<sup>8</sup>.

**Gambar 1.2**  
**Grafik Indeks Teknologi 2022**



Sumber : [www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/), diakses 13 November 2023

Namun walaupun saat ini teknologi berkembang pesat di Indonesia, akan tetapi hal tersebut tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di sektor teknologi. Yang mana sejak pasca pandemi hingga sekarang, sektor industri teknologi masih mengalami penurunan kinerja dibandingkan sektor industri lain yang dapat dilihat berdasarkan grafik indeks saham pada emiten di sektor teknologi. Berdasarkan riset dari artikel berita di CNBC

com%2Fmarket%2F20230126202253-17-408618%2Fprediksi-5-sektor-saham-yang-paling-cuan-di-tahun-2023.

<sup>8</sup> Cindi Mutia Annur, “Pengguna Internet di Indonesia Tembus 213 Juta Orang hingga Awal Tahun 2023,” *Kata Data*, September 20, 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/20/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-213-juta-orang-hingga-awal-2023>.

Indonesia, menyatakan bahwa sektor teknologi memiliki indeks yang melemah di saat sektor lainnya berkembang seiring menghijanya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)<sup>9</sup>. Dan walaupun kini mayoritas perusahaan teknologi terlihat menguat. Akan tetapi hal tersebut tidak berdampak pada nilai saham teknologi yang saat ini masih belum memiliki kabar baik dan masih memiliki banyak pandangan negatif dari para investor<sup>10</sup>. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar 1.2, yang memperlihatkan bahwasanya emiten sektor teknologi mengalami penurunan indeks saham di pasar modal pada akhir tahun 2022. Dan berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwasanya kinerja keuangan pada perusahaan yang bergerak di sektor teknologi saat ini masih belum baik dan kondusif walaupun teknologi saat ini semakin berkembang dan semakin banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia.

Kondisi ekonomi yang tidak menentu dan semakin rumit sehingga membuat beberapa perusahaan mendadak mengalami kerugian dikarenakan tidak mengetahui kondisi keuangan dan kinerja, maka dari itu perusahaan harus dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih baik<sup>11</sup>. Selain itu, adanya kesalahan prediksi di masa depan yang dapat mempengaruhi kelangsungan perusahaan dan menyebabkan hilangnya pendapatan atau investasi yang tertanam pada sebuah perusahaan membuat perusahaan harus memiliki strategi yang tepat dalam mengantisipasi hal tersebut<sup>12</sup>. Menurut teori sinyal, kinerja yang optimal akan bisa menarik perhatian para penanam modal untuk melakukan investasi di sebuah bisnis, sehingga hal tersebut dapat memberikan peluang bagi kemajuan perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena

---

<sup>9</sup> Riset, “Sektor Teknologi Terseok, Mau Sampai Kapan?,” *CNBC Indonesia* (Jakarta, August 23, 2023), <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230823011219-128-65231/sector-teknologi-terseok>.

<sup>10</sup> Chandra Dwi, “Mayoritas Saham Teknologi di RI Bergairah, Ada Apa?,” *CNBC Indonesia*, September 11, 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230911095534-17-471263/mayoritas-saham-teknologi-di-ri-bergairah-ada-apa>.

<sup>11</sup> Anneke Maria dan Herman Ruslim, “Pengaruh Rasio Likuiditas , Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* II, no. 4 (2020): 855–856.

<sup>12</sup> Agustin Ekadjaja, Dani Wijaya, dan Vernetta, “Factors Affecting Firm Performance in Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange,” *Jurnal Akuntansi* XXV, no. 01 (2021): 155.

itu, perusahaan besar perlu mulai memperhatikan keuangan usahanya melalui penilaian pada aspek keuangan, dikarenakan kinerja perusahaan dapat dilihat dari keuangan yang menjadi refleksi atas kemampuan perusahaan dalam mengelola berbagai aset atau dana yang dimilikinya<sup>13</sup>.

Menurut Oktalia, kinerja keuangan dapat menjadi sebuah petunjuk bagi perusahaan dalam mencapai sebuah prestasi pada periode tertentu terkait dengan manajemen keuangan perusahaan<sup>14</sup>. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa kondisi keuangan dalam perusahaan sehat sehingga bisa mendapatkan perhatian investor agar mau menanamkan dana di perusahaan tersebut<sup>15</sup>. Kinerja keuangan menjadi permasalahan yang krusial dan menjadi sebuah fenomena yang selalu ada dan memiliki kepentingan dalam bidang akademis yang luas<sup>16</sup>. Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan menganalisis data guna mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan kebijakan dalam mengelola keuangan dengan baik sesuai dengan ketentuan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya<sup>17</sup>. Walaupun berada di industri yang sama, namun kinerja perusahaan satu dengan yang lain akan mengalami perbedaan dikarenakan adanya perbedaan internal di setiap perusahaan<sup>18</sup>.

---

<sup>13</sup> Melati Sagita Rizki, “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dengan Pendekatan Structural Equation Modelling Melati,” *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis* 4, no. 1 (2019): 94.

<sup>14</sup> Eko Cahyo Maynardo, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam Melalui Pengungkapan Corporate Social Responsibility ( CSR ),” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 03 (2022): 3003.

<sup>15</sup> Jane Jessica dan Yustina Triyani, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Akuntansi* 11, no. 2 (2022): 138.

<sup>16</sup> Thabiso Sthembiso Msomi, “Macroeconomic and Firm-Specific Determinants of Financial Performance : Evidence from Non-Life Insurance Companies in Africa Macroeconomic and Firm-Specific Determinants of Financial Performance : Evidence from Non-Life Insurance Companies in Africa,” *Cogent Business & Management* 10, no. 1 (2023): 2-3, <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2190312>.

<sup>17</sup> Zuliyani Yamit, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia, 2001): 2.

<sup>18</sup> Sari Puspitarini, “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* 5, no. 01 (2019): 256.

Kinerja keuangan menjadi sebuah kemampuan yang harus dapat dicapai oleh perusahaan sebagai hasil atas aktivitas kerja selama periode tertentu. Kinerja keuangan memiliki peran penting dalam perusahaan, dikarenakan kinerja keuangan bisa dipakai dalam mengidentifikasi seberapa jauh hasil capaian kegiatan manajemen dari sebuah industri melalui pengukuran keuangan dengan baik dan benar<sup>19</sup>. Adapun kinerja keuangan dari suatu bisnis bisa dianalisis melalui laporan data keuangan. Yang mana menganalisis laporan tersebut bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya keraguan dalam bisnis<sup>20</sup>. Kinerja keuangan menjadi salah satu hal yang penting untuk diperhatikan, dipantau, dan dievaluasi sebagai upaya pencegahan permasalahan yang akan timbul di masa depan. Kinerja keuangan menjadi sebuah gambaran atas kondisi keuangan perusahaan di suatu periode yang berkaitan dengan berbagai aspek penggunaan dana, yang biasanya dapat diukur dengan beberapa indikator. Yang mana di antara berbagai indikator yang dapat dipakai dalam mengetahui ukuran kinerja keuangan, profitabilitas menjadi salah satu hal yang dapat digunakan untuk mengetahui laba atas kebijakan perusahaan dalam aktivitas manajemen.

Indikator profitabilitas menjadi salah satu indikator atas kinerja yang telah dilakukan oleh pihak manajer dalam mengelola kekayaan<sup>21</sup>. Profitabilitas juga bermanfaat untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh untung atas aktivitas yang dilakukan dan berperan penting dalam mempertahankan kinerja perusahaan dalam waktu panjang, serta dijadikan sebagai tolak ukur atas prospek perusahaan di masa depan<sup>22</sup>. Profitabilitas atau keuntungan mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tunai dari pendapatan

---

<sup>19</sup> Alda Nur Amalia dan Khuzaini, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10, no. 5 (2021): 1.

<sup>20</sup> John J. Wild, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 8* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 3.

<sup>21</sup> Nurmalita Sari dan Sumiyarsih, “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2018,” *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 1, no. 1 (2022): 41.

<sup>22</sup> Puteri Dwi Lestari dan Sapari, “Pengaruh Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10, no. 3 (2021): 2.

perusahaan<sup>23</sup>. Adapun memperoleh keuntungan merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh para pebisnis muslim.

Dalam perspektif syariah, umat Islam dituntut untuk dapat memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat, serta mendapatkan harta benda. Sehingga sebagai pelaku ekonomi, kita diberi kemungkinan untuk dapat mengejar profitabilitas dengan menyampingkan pola pikir bahwa keuntungan hanya berupa materi saja<sup>24</sup>. Berdasarkan Q.S. Al-Ahqaaf ayat 19, menjelaskan bahwasanya umat Islam harus melakukan suatu pekerjaan yang baik agar memperoleh imbal hasil yang baik, serta tidak boleh merasa dirugikan dalam setiap pekerjaan yang telah dikerjakan. Selain itu, profitabilitas juga berkaitan dengan pengelolaan harga. Sehingga profitabilitas bergantung pada tujuannya, yang mana dalam Islam memiliki tujuan tidak hanya pada dunia saja namun juga pada akhirat. Akan tetapi, perlu diketahui bahwasanya perusahaan tidak hanya dituntut untuk memaksimalkan profit saja, namun juga perlu memberikan manfaat bagi sekitarnya<sup>25</sup>. Maka dari itu, dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan laba, maka perusahaan juga perlu memberikan nilai atau manfaat bagi pihak lain seperti para pemegang saham.

Profitabilitas menjadi salah satu alat vital yang dapat memperlihatkan tingkat keuntungan berdasarkan aset, ekuitas, ataupun penjualan pada saat akan melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sumber daya keuangan yang cukup dalam pembangunan berkelanjutan, sehingga dapat membuat para investor tertarik<sup>26</sup>. Profitabilitas menjadi dasar dalam mengevaluasi kinerja dan juga dalam memperkirakan hasil kinerja bisnis di masa depan. Selain itu profitabilitas juga menjadi refleksi dari kekayaan para pemegang

---

<sup>23</sup> Tiffany Tiffany dan Sufiyati Sufiyati, "The Analysis of Factors Affecting Profitability," *International Journal of Application on Economics dan Business* 1, no. 1 (2023): 603.

<sup>24</sup> Putri Pratama dan Jaharuddin, "Rekonstruksi Konsep Profitabilitas dalam Perspektif Islam," *IKRAITH-HUMANIORA* 2, no. 2 (2018): 102.

<sup>25</sup> Lysus Herawati Prasthiwi, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)," *Kindai* 18, no. 2 (2020): 212.

<sup>26</sup> Thi Ngoc Lan Nguyen dan Van Cong Nguyen, "The Determinants of Profitability in Listed Enterprises : A Study from Vietnamese Stock Exchange," *Journal of Asian Finance, Economics, and Business* 7, no. 1 (2020): 47.

saham, sehingga perlu diperhatikan penuh oleh setiap perusahaan. Tingginya nilai rasio keuntungan perusahaan bisa membuat tertariknya perhatian para penanam modal dalam berinvestasi terhadap perusahaan tersebut<sup>27</sup>.

Kinerja keuangan berbasis syariah dapat diukur dengan melakukan atau memakai pendekatan akuntansi yang memiliki nilai yang lebih informatif, dibandingkan dengan berdasarkan pendekatan harga pasar dikarenakan akuntansi yang disajikan lewat laporan keuangan memperlihatkan keadaan sebenarnya dari suatu perusahaan<sup>28</sup>. Ada beberapa metode yang dapat dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sesuai Islam, salah satunya yaitu dengan analisis rasio keuangan. Menurut Hery, rasio keuangan juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi perusahaan dalam mendapatkan laba secara efektif dan efisien<sup>29</sup>. Rasio keuangan perlu dianalisis oleh perusahaan untuk dapat mengetahui takaran dan perbandingan kemampuan perusahaan yang biasanya dipakai oleh para pihak berkepentingan<sup>30</sup>. Terdapat berbagai macam rasio dalam keuangan, salah satunya yaitu rasio profitabilitas yang umumnya digunakan oleh para pihak berkepentingan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari aset, ekuitas maupun pendapatan<sup>31</sup>. Profitabilitas berdasarkan ROA umumnya dipakai guna mendapatkan informasi tentang keefisienan manajemen kekayaan yang dipunya untuk dapat menghasilkan laba di sebuah bisnis<sup>32</sup>.

---

<sup>27</sup>Tiffany Tiffany dan Sufiyati Sufiyati, "The Analysis of Factors Affecting Profitability," *International Journal of Application on Economics and Business* 1, no. 1 (2023): 603.

<sup>28</sup> Firman Menne et al., "Sharia Economy , Islamic Financial Performance dan Factors That Influence It — Evidence from Indonesia," *Economies* 11, no. 111 (2023): 3.

<sup>29</sup> Lysus Herawati Prasthiwi, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)," *Kindai* 18, no. 2 (2020): 212.

<sup>30</sup> I. G. N. P. Putra dan G.P.A.J Susila, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan," *Bisma : Jurnal Manajemen* 6, no. 2 (2020): 179.

<sup>31</sup> Tiffany Tiffany dan Sufiyati Sufiyati, "The Analysis of Factors Affecting Profitability," *International Journal of Application on Economics and Business* 1, no. 1 (2023): 603.

<sup>32</sup> Ni Made Riska Meilan Sari, Gede Outu Agus Jana Susila, dan Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi, "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap

Menurut Khafa dan Lasito, menjelaskan bahwa ROA dapat memberikan tingkat ukuran yang lebih bagus dalam menganalisis profitabilitas dikarenakan memperlihatkan tingkat keefektivitasan perusahaan dalam mengelola aktiva untuk mendapatkan pendapatan dikarenakan ROA dihitung berdasarkan jumlah aset yang dipakai dalam perusahaan<sup>33</sup>. Adapun alasan peneliti menggunakan ROA dikarenakan dapat memperhitungkan berbagai aset yang ada sehingga dapat mengukur efektivitas keseluruhan dari berbagai kegiatan manajemen yang dilakukan dalam mendapatkan keuntungan. Sehingga hal tersebut akan dapat memberikan manfaat berupa informasi keuangan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam mengetahui ukuran kinerja perusahaan ataupun memperkirakan kinerja perusahaan ke depannya, dibandingkan dengan pengukuran ROE yang hanya menggunakan modal sebagai tolak ukur sehingga tidak memperhitungkan secara detail terkait dengan berbagai kekayaan yang digunakan dalam setiap aktivitas manajemen dan ROE hanya bermanfaat lebih bagi para pihak eksternal saja.

Dalam perhitungan ROA, perusahaan akan menggunakan berbagai aset yang dimiliki, baik itu aset lancar maupun tidak lancar untuk mengetahui rasio perputaran aset berdasarkan laba yang diterima. Melalui analisis ROA, maka perusahaan akan mengetahui kemampuannya dalam menggunakan seluruh aset untuk mendapatkan keuntungan. Rasio ROA juga sangat penting dipakai sebagai bahan evaluasi manajemen bisnis dalam pengelolaan aset secara efektif dan efisien. memperlihatkan kesanggupan bisnis untuk memakai semua asetnya untuk memperoleh laba sesudah pajak<sup>34</sup>. Untuk mengetahui kinerja keuangan, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan terkait dengan rasio profitabilitas usaha.

Berkaitan dengan profitabilitas usaha melalui analisis ROA dalam mengukur kinerja perusahaan, dapat diketahui bahwasanya perusahaan di sektor teknologi saat ini mengalami kinerja yang

---

Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di BEI,” *Jurnal Akuntansi Profesi* 11, no. 2 (2020): 256.

<sup>33</sup> Livia Ginta Risna dan R Aditya Kristantomo Putra, “The Effect Of Company Size and Leverage on Company Financial Performance in Automotive Companies dan Components Listed on the IDX,” *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen* 9, no. 2 (2021): 142.

<sup>34</sup> Sulistiyawati et al., “Analisis Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Express Trasindo Tbk Tahun 2018-2020),” *Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 2 (2022): 133.

cukup buruk. Hal tersebut dapat dibuktikan dari tabel 1.1, yang memperlihatkan bahwa nilai rata-rata ROA perusahaan mengalami penurunan nilai yang cukup signifikan setiap tahunnya. Di mana pada tahun 2019, rata-rata ROA perusahaan teknologi memiliki nilai sebesar 0,03. Sedangkan di tahun 2020, turun menjadi -0,02. Adapun pada tahun 2021, perusahaan sektor teknologi mengalami stagnan nilai ROA sebesar -0,02. Sedangkan di tahun berikutnya yaitu tahun 2022 mengalami penurunan menjadi -0,10. Adapun jika dikalkulasikan semuanya, maka perusahaan sektor teknologi memiliki nilai rata-rata ROA sebesar -0,03. Adapun kinerja ROA menurun setiap tahunnya dikarenakan menurunnya laba bersih perusahaan di setiap tahunnya.

**Tabel 1.1**  
**Nilai ROA Perusahaan Sektor Teknologi tahun 2019-2022**

No.	Kode Emiten	Tahun				Rata-rata
		2019	2020	2021	2022	
1	DIVA	0,09	0,06	0,54	0,00	0,17
2	MTDL	0,07	0,03	0,03	0,04	0,04
3	PGJO	-0,54	-0,66	-0,48	-0,73	-0,60
4	RUNS	0,30	0,20	-0,16	0,04	0,10
5	EDGE	0,23	0,23	0,10	0,12	0,17
6	HDIT	0,03	0,01	-0,02	-0,07	-0,01
7	KREN	0,02	-0,03	-0,15	-0,11	-0,07
<b>Rata-rata</b>		<b>0,03</b>	<b>-0,02</b>	<b>-0,02</b>	<b>-0,10</b>	<b>-0,03</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah 2023

Tingkat profitabilitas sebagai tolak ukur kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Husnan dan Pudjiastuti, profitabilitas dipengaruhi oleh tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan sehingga tinggi atau rendahnya likuiditas dan solvabilitas suatu perusahaan, maka akan berbanding lurus dengan tinggi atau rendahnya profitabilitas juga<sup>35</sup>. Likuiditas adalah sebuah metode yang dipakai dalam menganalisis dan mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang yang segera jatuh

---

<sup>35</sup> Sari Puspitarini, “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* 5, no. 01 (2019): 256.

tempo secara tepat waktu<sup>36</sup>. Tingkat likuiditas dapat diukur melalui beberapa cara, seperti menggunakan *Current Ratio* (CR). Umumnya, rasio yang dipakai perusahaan dalam mengukur kinerja perusahaan di jangka waktu yang pendek adalah CR. Di mana CR dapat menunjukkan tingkat likuiditas secara kasar<sup>37</sup>.

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa likuiditas yang dihitung melalui CR mempunyai dampak yang positif serta signifikan terhadap profitabilitas secara parsial<sup>38</sup>. CR yang dihitung untuk mengetahui rasio likuiditas mempunyai dampak positif dan signifikan pada kinerja keuangan di dalam suatu industri yang diperkirakan melalui ROA, sehingga likuiditas yang tinggi memperlihatkan bahwa dana untuk membayar kewajiban tersedia yang dapat membuat persepsi para investor terhadap kinerja perusahaan menjadi baik<sup>39</sup>. Rasio likuiditas yang diukur menggunakan CR dapat berpengaruh secara positif terhadap rasio profitabilitas<sup>40</sup>. Sehingga semakin tinggi likuid perusahaan

---

<sup>36</sup> Lely Diana dan Maria Stefani Osesoga, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 12, no. 1 (2020): 24.

<sup>37</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 123.

<sup>38</sup> Hala Zaidan et al., "Influence of Liquidity, Solvency on Banks' Profitability: The Moderating Role of Net Revenues," *Lecture Notes in Networks dan Systems* 423 LNNS (2022): 149; Ekaterina Koroleva et al., "Determinants Affecting Profitability of State-Owned Commercial Banks: Case Study of China," *Risks* 9, no. 150 (2021): 1; Dewi Mardaningsih, Siti Nurlaela, dan Anita Wijayanti, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Firm Size, dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45," *INOVASI* 17, no. 1 (2021): 46; Jessica Medeline Effendie, Henny A. Manafe, dan Stanis Man, "Analysis of the Effect of Liquidity Ratios, Solvency, and Activity on the Financial Performance of the Company (Literature Review of Corporate Financial Management)," *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting* 3, no. 5 (2022): 541.

<sup>39</sup> Ikfan Rahmdana, Rahmi Widyanti, dan Basuki, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2020," *Al-Ulum Ilmu Sosial dan Humainora* 8, no. 1 (2022): 39.

<sup>40</sup> Nguyen dan Nguyen, "The Determinants of Profitability in Listed Enterprises: A Study from Vietnamese Stock Exchange"; Faizal Rizky Yuttama, "Influence of Capital, Liquidity, Operating Efficiency, and Lock

berdasarkan tingginya nilai CR maka akan menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancar memakai aset lancar yang dimiliki<sup>41</sup>. Ketika perusahaan memiliki likuiditas yang semakin tinggi, maka akan semakin efisien juga perusahaan dapat mengelola aset secara efisien dengan laba yang membuat kinerja meningkat.

Namun menurut Novita, likuiditas yang dihitung menggunakan CR (*Current Ratio*) berdampak negatif kepada keuntungan usaha melalui ukuran ROA. Sehingga semakin banyak aktiva lancar perusahaan yang teridentifikasi, maka tidak dapat meningkatkan rasio profit<sup>42</sup>. Adapun menurut Oktaviyana, dkk., menjelaskan bahwa likuiditas juga tidak selalu berpengaruh pada kinerja keuangan<sup>43</sup>. Yang mana likuiditas memiliki pengaruh yang negatif terhadap kinerja keuangan<sup>44</sup>, sehingga situasi itu dapat membuat minat investor menurun dikarenakan perusahaan tidak dapat memakai kas dengan baik. Hal tersebut dikarenakan aset lancar biasanya diperlukan untuk membayar utang lancar saja sehingga tidak mempengaruhi laba<sup>45</sup>. Adapun kinerja keuangan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas, sehingga tingkat

---

Credit on Profitability With Inflation as Moderation,” *International Conference on Rural Development and Entrepreneurship* 5, no. 1 (2019): 54–55.

<sup>41</sup> Lely Diana dan Maria Stefani Osesoga, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 12, no. 1 (2020): 23.

<sup>42</sup> Herlina Novita et al., “Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Makanan yang Terdapat di BEI Periode 2017-2020,” *Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 2 (2022): 1661.

<sup>43</sup> Devi Oktaviyana, Kartika Hendra Titisari, dan Sari Kurniati, “The Effect of Leverage, Liquidity, Capital Structure, and Company Size on Financial Performance,” *Journal of Economic, Business and Accounting* 6, no. 2 (2023): 1563.

<sup>44</sup> Sugeng Kurtikto Wahyudi et al., “Determinants of Financial Performance with Company Size as a Moderation Variable,” *Journal of Social Science* 4, no. 2 (2023): 580.

<sup>45</sup> Devi Oktaviyana, Kartika Hendra Titisari, dan Sari Kurniati, “The Effect of Leverage, Liquidity, Capital Structure, and Company Size on Financial Performance,” *Journal of Economic, Business dan Accounting* 6, no. 2 (2023): 1569.

kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi oleh ukuran likuiditas<sup>46</sup>.

Berdasarkan data pada tabel 1.2, maka dapat diketahui bahwasanya nilai rata-rata likuiditas perusahaan di sektor teknologi mengalami fluktuasi nilai. Di mana pada tahun 2019, nilai rata-rata likuiditas perusahaan hanya sebesar 7,33. Adapun di tahun selanjutnya, nilai rata-rata likuiditas perusahaan teknologi mengalami penurunan menjadi 7,05. Sedangkan di tahun 2021, perusahaan sektor teknologi mengalami kenaikan yang cukup banyak yaitu menjadi 14,62. Namun pada tahun berikutnya, nilai rata-rata likuiditas perusahaan menurun menjadi 13,30. Adapun jika dikalkulasikan secara keseluruhan, rata-rata nilai likuiditas perusahaan teknologi memiliki nilai sebesar 10,57. Hal tersebut tentunya membuat perusahaan sektor teknologi dapat memiliki peluang dalam menarik investor, dikarenakan nilai rata-rata likuiditas yang tinggi membuktikan bahwa perusahaan dapat membayar utangnya secara tepat waktu sehingga dapat membuat minat investor naik.

**Tabel 1.2**  
**Nilai *Current Rasio* Perusahaan Teknologi Tahun 2019-2022**

No.	Kode Emiten	Tahun				Rata-rata
		2019	2020	2021	2022	
1	DIVA	4,14	3,96	11,53	12,00	7,91
2	MTDL	2,06	2,35	1,98	1,85	2,06
3	PGJO	1,74	18,81	3,81	34,40	14,69
4	RUNS	7,83	11,15	43,03	21,29	20,83
5	EDGE	2,30	0,92	2,27	1,67	1,79
6	HDIT	28,61	6,88	36,22	19,06	22,69
7	KREN	4,60	5,30	3,50	2,80	4,05
<b>Rata-rata</b>		<b>7,33</b>	<b>7,05</b>	<b>14,62</b>	<b>13,30</b>	<b>10,57</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah 2023

Selain likuiditas, ternyata kinerja keuangan yang dilihat dari profitabilitas perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh solvabilitas/*leverage*. Solvabilitas adalah salah satu alat dalam menganalisis keuangan guna mengetahui kesanggupan perusahaan

<sup>46</sup> Muhammad Iskandar Dan Muhammad Zulhildi, “Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia,” *Journal f Sharia Economic 2*, no. 1 (2021): 59.

dalam memakai utang<sup>47</sup>. Yang mana solvabilitas menjadi sebuah alat analisis dalam rasio uang yang bisa menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha pada periode yang lama<sup>48</sup>. Adapun dalam penelitian ini, solvabilitas/*leverage* diukur menggunakan rasio DAR yang menjadi salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan bisnis oleh para pemegang saham.

Menurut Batrancea, dalam penelitiannya diketahui bahwasanya rasio solvabilitas/*leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan<sup>49</sup>. Selain itu ada juga indikasi penelitian terdahulu yang dinyatakan oleh Latifah, dkk., bahwasanya apabila perusahaan semakin mampu membayar utangnya maka diketahui bahwa semakin baik juga kinerja keuangan yang akan didapat oleh perusahaan itu<sup>50</sup>. Walaupun demikian, ternyata terdapat perbedaan hasil penelitian terkait dengan hubungan solvabilitas terhadap kinerja keuangan. Menurut Fitria, solvabilitas/*leverage* berdampak pada kinerja secara negatif dan signifikan di keuangan perusahaan<sup>51</sup>. Adapun penelitian lainnya yang menjelaskan bahwa solvabilitas/ *leverage* dan profitabilitas

---

<sup>47</sup> Annisak Mochtar Latifah, M.Nazori Majid, dan Ferri Saputra Tanjung, “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021,” *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 1, no. 2 (2023): 251.

<sup>48</sup> Devi Oktaviyana, Kartika Hendra Titisari, dan Sari Kurniati, “The Effect of Leverage, Liquidity, Capital Structure, and Company Size on Financial Performance,” *Journal of Economic, Business and Accounting* 6, no. 2 (2023): 1565.

<sup>49</sup> Larissa Batrancea, “The Influence of Liquidity and Solvency on Performance within the Healthcare Industry: Evidence from Publicly Listed Companies,” *Mathematics* 9, no. 2231 (2021): 1.

<sup>50</sup> Annisak Mochtar Latifah, M.Nazori Majid, dan Ferri Saputra Tanjung, “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021,” *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 1, no. 2 (2023): 258.

<sup>51</sup> Fitria, “Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016,” *Journal Of Economic Studies* 2, no. 1 (2018): 54; Ernawati dan Suryo Budi Santoso, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Indonesia Tahun 2015-2019),” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 19, no. 2 (2021): 231.

tidak memiliki hubungan yang saling mempengaruhi secara signifikan<sup>52</sup>.

Berdasarkan data pada tabel 1.3, maka dapat diketahui bahwasanya nilai rata-rata solvabilitas perusahaan di sektor teknologi mengalami penurunan nilai yang cukup signifikan. Di mana pada tahun 2019, rata-rata solvabilitas perusahaan memiliki nilai sebesar 0,31. Adapun di tahun 2020, nilai rata-rata solvabilitas perusahaan teknologi mengalami penurunan menjadi 0,24. Sedangkan di tahun 2021, perusahaan sektor teknologi mengalami kenaikan yaitu menjadi 0,26. Dan pada tahun berikutnya, nilai rata-rata solvabilitas perusahaan menurun menjadi 0,19. Adapun jika dikalkulasikan, nilai keseluruhan rata-rata solvabilitas dari perusahaan sektor teknologi adalah sebesar 0,25. Hal tersebut tentunya membuat perusahaan sektor teknologi dapat memiliki peluang dalam menarik investor, dikarenakan kinerja perusahaan bagus berdasarkan rendahnya nilai rata-rata solvabilitas yang membuktikan bahwa perusahaan tidak mempunyai risiko yang banyak.

**Tabel 1.3**

**Nilai Debt to Aset Ratio Perusahaan Teknologi Tahun 2019-2022**

No.	Kode Emiten	Tahun				Rata-rata
		2019	2020	2021	2022	
1	DIVA	0,28	0,28	0,10	0,09	0,19
2	MTDL	0,52	0,47	0,53	0,56	0,52
3	PGJO	0,67	0,07	0,51	0,07	0,33
4	RUNS	0,15	0,09	0,02	0,14	0,10
5	EDGE	0,30	0,40	0,20	0,20	0,28
6	HDIT	0,04	0,16	0,29	0,08	0,14
7	KREN	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20
<b>Rata-rata</b>		<b>0,31</b>	<b>0,24</b>	<b>0,26</b>	<b>0,19</b>	<b>0,25</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah 2023

Selain likuiditas dan solvabilitas, profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal lain. Faktor internal lain itu dapat seperti struktur modal.

<sup>52</sup> Evaggelia Siopi dan Thomas Poufinas, “Impact of Internal and External Factors on the Profitability and Financial Strength of Insurance Groups,” *International Advances in Economic Research* 29, no. 3 (2023): 129–149, <https://doi.org/10.1007/s11294-023-09873-y>.

Sama halnya dengan solvabilitas, struktur modal juga digunakan untuk mengukur kinerja keuangan melalui perhitungan dan analisis kemampuan perusahaan terkait dengan total utang yang dimiliki perusahaan. Struktur modal merupakan rasio yang dapat dipakai perusahaan untuk menghitung utang. Adapun yang membedakan rasio struktur modal dengan rasio solvabilitas adalah terkait dengan faktor perbandingannya yang menggunakan ekuitas atau modal. Dalam perusahaan, struktur modal bisa dipakai untuk menganalisis kinerja keuangan melalui keuntungan perusahaan dengan mengukur kesanggupan sebuah organisasi bisnis dalam membayar utangnya berdasarkan ekuitas yang dimiliki.

Menurut Riyanto, struktur modal ialah sejumlah utang yang dibandingkan dengan modal yang dimiliki<sup>53</sup>. Struktur modal menjadi salah satu faktor yang berpengaruh juga terhadap kinerja keuangan maupun profitabilitas. Terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengetahui nilai struktur modal perusahaan. Salah satu alat yang bisa dipakai dalam menganalisis rasio struktur modal yaitu DER (*Debt to Equity Ratio*). Menurut penelitian terdahulu menyatakan bahwasanya kinerja keuangan terkena dampak dari secara positif, sehingga ketika utang jangka panjang meningkat maka akan meningkatkan laba juga<sup>54</sup>. Namun walaupun begitu, adapun perbedaan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan sebaliknya. Yang mana struktur modal tidak mempengaruhi kinerja perusahaan<sup>55</sup>. Adapun penelitian lain juga yang menyatakan bahwasanya struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas<sup>56</sup>.

---

<sup>53</sup> Rifky Fathoni dan Syarifudin, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019 ),” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021): 1342.

<sup>54</sup> Alda Nur Amalia dan Khuzaini, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10, no. 5 (2021): 15.

<sup>55</sup> Devi Oktaviyana, Kartika Hendra Titisari, dan Sari Kurniati, “The Effect of Leverage, Liquidity, Capital Structure, and Company Size on Financial Performance,” *Journal of Economic, Business dan Accounting* 6, no. 2 (2023): 1563.

<sup>56</sup> Dhea Lorenza, Muh. Akob Kadir, dan Herman Sjahruddin, “Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Manajemen* 6, no. 1 (2020): 13.

**Tabel 1.4**  
**Nilai Debt to Equity Rasio Perusahaan Teknologi Tahun 2019-2022**

No.	Kode Emiten	Tahun				Rata-rata
		2019	2020	2021	2022	
1	DIVA	0,32	0,31	0,10	0,09	0,21
2	MTDL	0,85	0,72	0,94	1,06	0,89
3	PGJO	0,24	0,04	0,03	0,04	0,09
4	RUNS	0,17	0,10	0,02	0,17	0,12
5	EDGE	0,44	0,72	0,23	0,33	0,43
6	HDIT	0,03	0,15	0,31	0,07	0,14
7	KREN	0,20	0,30	0,30	0,20	0,25
<b>Rata-rata</b>		<b>0,32</b>	<b>0,33</b>	<b>0,28</b>	<b>0,28</b>	<b>0,30</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah 2023

Berdasarkan data pada tabel 1.4, maka dapat diketahui bahwasanya nilai rata-rata struktur modal perusahaan di sektor teknologi mengalami penurunan secara stagnan. Di mana pada tahun 2019, rata-rata nilai struktur modal perusahaan memiliki nilai sebesar 0,32. Sedangkan di tahun 2020, nilai rata-rata struktur modal perusahaan teknologi mengalami kenaikan menjadi 0,33. Sedangkan di tahun 2021, perusahaan sektor teknologi mengalami penurunan menjadi 0,28. Dan pada tahun berikutnya, nilai rata-rata struktur modal perusahaan stagnan di angka 0,28. Adapun jika dikalkulasikan, nilai keseluruhan rata-rata struktur modal dari perusahaan sektor teknologi adalah sebesar 0,30. Melalui hal tersebut, maka dapat dilihat bahwasanya perusahaan sektor teknologi memiliki kinerja yang baik dikarenakan nilai rata-rata struktur modal yang rendah membuktikan bahwa perusahaan dapat membayarkan dividen dengan baik.

Selain beberapa analisis rasio yang telah disampaikan di atas, ternyata kinerja keuangan bisa dipengaruhi juga dari faktor ukuran sebuah perusahaan itu sendiri. Ukuran perusahaan menjadi skala dalam penggolongan perusahaan berdasarkan kecil maupun besarnya perusahaan memakai tolak ukur seluruh aset, nilai pasar saham, dan lainnya. Ukuran perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam kinerja, yang mana kinerja perusahaan akan semakin baik jika aset yang dimiliki semakin banyak atau

perusahaan tersebut semakin besar<sup>57</sup>. Berdasarkan penelitian terdahulu, ukuran perusahaan memiliki dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan<sup>58</sup>. Yang mana ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan<sup>59</sup>, walaupun belum memiliki cukup bukti atas hubungan ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan<sup>60</sup>.

Adapun ukuran perusahaan mempunyai hubungan yang berbanding lurus dengan kinerja keuangan berbanding lurus, sehingga ukuran kinerja keuangan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Walaupun begitu, hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwasanya kinerja keuangan tidak dijamin oleh besar kecilnya perusahaan<sup>61</sup>. Akan tetapi, terdapat pula hasil penelitian yang menyatakan bahwasanya kinerja keuangan dipengaruhi secara negatif oleh ukuran perusahaan<sup>62</sup>. Hal tersebut dikarenakan ketika perusahaan memiliki ukuran yang besar maka dapat menurunkan kinerja perusahaan dikarenakan biasanya terdapat pengelolaan yang kurang baik terkait

---

<sup>57</sup> Tiffany Tiffany dan Sufiyati Sufiyati, "The Analysis of Factors Affecting Profitability," *International Journal of Application on Economics and Business* 1, no. 1 (2023): 65.

<sup>58</sup> I. G. N. P. Putra dan G.P.A.J Susila, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan," *Bisma : Jurnal Manajemen* 6, no. 2 (2020): 185.

<sup>59</sup> Muhammad Iskandar dan Muhammad Zulhlimi, "Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia," *Journal Of Sharia Economic* 2, no. 1 (2021): 78.

<sup>60</sup> Jane Jessica dan Yustina Triyani, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Akuntansi* 11, no. 2 (2022): 146.

<sup>61</sup> Ernawati dan Suryo Budi Santoso, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Indonesia Tahun 2015-2019)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 19, no. 2 (2021): 241.

<sup>62</sup> Pebri Yanti Karnopa Saragih, "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *FINANCIAL* 4, no. 2 (2018); Risna dan Putra, "The Effect Of Company Size and Leverage on Company Financial Performance in Automotive Companies and Components Listed on the IDX."

dengan sumber daya perusahaan yang berkaitan dengan kinerja keuangan<sup>63</sup>.

Berdasarkan data pada tabel 1.5, maka dapat diketahui bahwasanya rata-rata ukuran perusahaan di sektor teknologi memiliki nilai yang stagnan. Di mana pada tahun 2019, rata-rata ukuran perusahaan sektor teknologi adalah 26,45. Sedangkan di tahun 2020, rata-rata ukuran perusahaan teknologi mengalami kenaikan menjadi 26,76. Sedangkan di tahun 2021, ukuran perusahaan sektor teknologi mengalami penurunan menjadi 26,22. Pada tahun 2022, nilai rata-rata ukuran perusahaan sektor teknologi juga mengalami penurunan menjadi 26,19. Adapun jika dikalkulasikan, nilai keseluruhan rata-rata ukuran perusahaan sektor teknologi adalah sebesar 26,40.

**Tabel 1.5**  
**Ukuran Perusahaan Sektor Teknologi Tahun 2019-2022**

No.	Kode Emiten	Tahun				Rata-rata
		2019	2020	2021	2022	
1	DIVA	27,72	27,78	28,49	28,48	28,12
2	MTDL	29,36	29,40	29,65	29,78	29,55
3	PGJO	22,83	23,16	23,82	23,38	23,30
4	RUNS	22,65	24,37	24,96	25,18	24,29
5	EDGE	26,85	27,01	20,96	21,20	24,01
6	HDIT	26,62	26,75	26,86	26,59	26,71
7	KREN	29,09	28,83	28,77	28,69	28,85
<b>Rata-rata</b>		<b>26,45</b>	<b>26,76</b>	<b>26,22</b>	<b>26,19</b>	<b>26,40</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah 2023

Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti terkait dengan kinerja keuangan yang memiliki perbedaan hasil di dalamnya. Menurut Ekadjaja, Wijaya, dan Vernetta dalam penelitiannya dengan judul “*Factors Affecting Firm Performance In Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange,*” mendapatkan hasil bahwa likuiditas berdampak negatif tapi tidak signifikan terhadap performa perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berdampak positif signifikan kepada kinerja, dan

---

<sup>63</sup> Alda Nur Amalia dan Khuzaini, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10, no. 5 (2021): 14.

solvabilitas berdampak negatif secara signifikan kepada performa perusahaan<sup>64</sup>. Adapun saran penelitian menyatakan bahwasanya dibutuhkan manajemen dengan kualitas tinggi dalam meningkatkan performa untuk bisa bersaing dan bertahan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Saragih dengan judul "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," menjelaskan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berdampak pada performa perusahaan akan tetapi tidak signifikan, sehingga perlu melakukan pengelolaan struktur aset, menjaga kestabilan penjualan, meningkatkan pertumbuhan usaha dan keuntungan, juga meningkatkan fleksibilitas keuangan<sup>65</sup>. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Iskandar dan Zuhilmi dengan judul "Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia," menjelaskan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan sedangkan likuiditas tidak berdampak<sup>66</sup>.

Menurut Oktaviana, dkk., dalam penelitian yang berjudul "*The Effect of Leverage, Liquidity, Capital Structure, dan Company Siza on Finansial Perfomance*," menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan solvabilitas berdampak pada kinerja keuangan secara signifikan, namun likuiditas dan struktur modal tidak berdampak pada kinerja keuangan<sup>67</sup>. Adapun penelitian dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan," yang dilakukan oleh Amalia dan Khuzaini memiliki hasil bahwa ukuran perusahaan berdampak negatif tapi tidak signifikan terhadap kinerja, sedangkan solvabilitas berdampak negatif signifikan terhadap kinerja. Adapun struktur modal berdampak positif pada performa perusahaan<sup>68</sup>.

---

<sup>64</sup> Ekadjaja, Wijaya, dan Vernetta, "Factors Affecting Firm Performance in Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange."

<sup>65</sup> Saragih, "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."

<sup>66</sup> Iskandar dan Zuhilmi, "Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia."

<sup>67</sup> Oktaviana, Titisari, dan Kurniati, "The Effect of Leverage, Liquidity, Capital Structure, and Company Size on Financial Performance."

<sup>68</sup> Amalia dan Khuzaini, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan."

Berdasarkan latar belakang atas fenomena yang terjadi saat ini terkait dengan objek penelitian, serta adanya perbedaan hasil atas penelitian terdahulu terkait dengan variabel penelitian. Maka dari itu perlulah dilakukan penelitian lebih lanjut terkait beberapa variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dalam setiap perusahaan. Adapun berdasarkan fenomena terbaru yang menyatakan bahwasanya terdapat emiten sektor teknologi yang terdaftar di BEI saat ini sedang mengalami fluktuasi nilai saham sehingga membuat tercatatnya kinerja keuangan yang buruk dari para investor untuk melakukan investasi. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang mana ke depannya memiliki peluang untuk diminati oleh para investor dikarenakan memiliki potensi untuk berkembang seiring berjalannya zaman dan majunya teknologi. Adapun peneliti akan menjalani penelitian dengan mengambil judul yaitu **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022”**. Penelitian ini berfokus pada emiten di sektor teknologi yang terdaftar di BEI dan yang memiliki laporan keuangan lengkap selama tahun 2019-2022 untuk diuji kinerja keuangannya. Kinerja keuangan berperan sebagai variabel dependen yang akan diuji dengan beberapa variabel independen berupa likuiditas, solvabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di latar belakang sebelumnya, maka dapat diketahui terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?

4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
5. Apakah likuiditas, solvabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan gagasan yang telah dipaparkan di latar belakang sebelumnya, maka dapat diketahui terdapat beberapa tujuan dari dilakukannya penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 secara parsial.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 secara parsial.
5. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 secara simultan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang sebelumnya, maka terdapat beberapa manfaat dari dilakukannya penelitian ini, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Diharapkan dengan diperolehnya hasil penelitian ini maka akan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang kinerja keuangan sesuai dengan Ekonomi Islam, terkhusus terkait profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan di sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kepada para pihak manajemen perusahaan, pihak investor, dan para calon investor, dengan melihat beberapa indikator yang

- mempengaruhinya berupa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio struktur modal, dan juga ukuran perusahaan berdasarkan data angka yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya untuk dapat dijadikan sebagai bahan pustaka maupun acuan dalam implementasi teori maupun pengujian teori terkait dengan konsep dan dasar penelitian yang sama.
2. Manfaat Praktis
    - a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu jalan untuk mengetahui lebih lanjut terkait dengan kinerja keuangan perusahaan yang pernah didapatkan di bangku perkuliahan sehingga membuat peneliti mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu tersebut di lapangan.
    - b. Bagi lembaga terkait, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau referensi terkait dengan beberapa faktor internal dari dalam perusahaan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan terhadap kinerja perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan evaluasi kinerja ke depannya untuk bisa mengembangkan dan mempertahankan usahanya melalui peningkatan laba dan kinerja perusahaan.

## E. Sistematika Penulisan

Agar dapat mengetahui lebih jelas terkait dengan proposal skripsi ini, sehingga penulis mengelompokkan materi yang terpapar dalam proposal skripsi ini menjadi beberapa bagian bab dengan beberapa sub bab di dalamnya. Berikut sistematika penulisan proposal skripsi ini, yaitu :

1. Bagian awal proposal skripsi  
Bagian awal proposal skripsi, meliputi : *cover*, lembar pengesahan proposal, daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.
2. Bab I Pendahuluan  
Bab I berisi tentang penjelasan yang menjadi latar belakang dari dilakukannya penelitian berdasarkan permasalahan atau fenomena atau *research gap* yang terjadi saat ini, rumusan masalah dalam penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat penelitian secara praktis dan teoritis, serta sistematika penulisan proposal skripsi.

3. Bab II Landasan Teori

Bab II berisi tentang pemaparan dari berbagai teori atau kajian pustaka yang digunakan sebagai landasan atau dasar atau pedoman dalam pelaksanaan penelitian terkait dengan beberapa variabel dalam penelitian yang didapatkan dari beberapa sumber, seperti : kutipan buku, artikel, ataupun jurnal yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan, beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dan relevan dengan penelitian, kerangka berpikir dalam penelitian, dan hipotesis.

4. Bab III Metode Penelitian

Bab III berisi tentang metode atau teknik yang digunakan dalam penelitian yang menjelaskan jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, *setting* dalam penelitian, pemaparan pengambilan dan perhitungan populasi dan sampel, mendesain dan mendefinisikan variabel operasional dalam penelitian, uji asumsi klasik berkaitan dengan data yang valid dan reliabel, teknik pengumpulan data yang digunakan, serta teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian.

5. Daftar Pustaka

Daftar pustaka, meliputi : berbagai buku, jurnal, maupun artikel atau berita yang dijadikan sebagai bahan referensi dalam penyusunan proposal skripsi.